

**ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)  
PADA PT. BANK DANAMON INDONESIA TBK  
(Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

Shafaa Marwah Ghaisani<sup>1</sup>  
Lia Yulianti<sup>2</sup>

[shafaamarwahq10@gmail.com](mailto:shafaamarwahq10@gmail.com)<sup>1</sup>  
[liayulianti1208@gmail.com](mailto:liayulianti1208@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Komputer Indonesia

**ABSTRACT**

*Analysis of Economic Value Added (EVA) is one way to analyze the financial performance of a company. The purpose of this research is to know the development of Economic Value Added (EVA) and any factors that influence the development of Economic Value Added (EVA) at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk for 2012-2016. This research uses descriptive method and the data used is secondary data. Data collection techniques used are the documentation and library research. The development of Economic Value Added (EVA) at PT. Bank Danamon Indonesia Tbk has experienced fluctuations from year to year. In 2015, it decreased by Rp 307,230,373 (in millions of rupiah) due to soaring problem loans and the rising price of fuel oil (BBM). In 2016, it decreased by Rp. 904,093,381 (in millions of rupiah) due to a decrease the impact of the previous year, namely the increase in prices of basic necessities of life.*

**Keywords:** Banks, Development of Economic Value Added (EVA), Factors that influence the development of Economic Value Added (EVA).

**ABSTRAK**

Analisis Nilai Tambah Ekonomis ialah suatu cara menganalisis kemampuan keuangan sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat perkembangan Nilai Tambah Ekonomis dan faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan Nilai Tambah Ekonomis pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2012-2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka. Perkembangan Nilai Tambah Ekonomis pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk mendapati kenaikan serta penyusutan dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 307.230,373 (dalam jutaan rupiah) yang disebabkan oleh melonjaknya kredit bermasalah dan meningkatnya harga bahan bakar minyak (BBM). Pada tahun 2016 mendapati penurunan sebesar Rp 904.093,381 (dalam jutaan rupiah) yang disebabkan oleh adanya imbas dari tahun sebelumnya yaitu meningkatnya harga-harga kebutuhan pokok kehidupan.

**Kata Kunci:** Bank, Perkembangan Nilai Tambah Ekonomis, Faktor - faktor yang mempengaruhi perkembangan Nilai Tambah Ekonomis.

**PENDAHULUAN**

Economic Value Added (EVA) adalah alat ukur untuk kemampuan perusahaan yang memperhitungkan keinginan para investor dan kreditur, melalui cara laba operasi pajak setelah pajak dikurangi beban setahun dari seluruh modal yang dipakai perusahaan. **(Ningtias, Saifi, & Husaini, 2014)**. Yang paling mendasar, Economic Value Added (EVA) itu mengukur kinerja berdasarkan nilai (value), yaitu ukuran nilai tambah ekonomis yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai akibat dari aktivitas dan rencana manajemen suatu perusahaan. **(Purnamawati, 2012)**

Untuk menghitung Nilai Tambah Ekonomis pada sebuah perusahaan atau perbankan, perlu dibutuhkan beberapa komponen atau data yang bisa dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Komponen yang harus diketahui yaitu seperti pinjaman jangka pendek, beban pajak, beban bunga, total hutang, total ekuitas, total hutang dan ekuitas, laba

sebelum pajak dan laba setelah pajak. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari PT. Bank Danamon Indonesia Tbk untuk lebih diteliti Nilai Tambah Ekonomis yang ada pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk adalah salah satu bank swasta yang mampu bersaing dengan bank swasta lainnya. Untuk melihat kemampuan keuangan di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk, sehingga harus diadakan analisis laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dengan berbagai macam cara. Salah satunya dengan menghitung Economic Value Added (EVA) untuk mengetahui kemampuan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk pada periode tertentu. Dibawah ini komponen untuk menghitung Economic Value Added (EVA) PT. Bank Danamon Indonesia Tbk pada tahun 2012-2016.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pinjaman Jangka Pendek	89.897.866	109.161.182	116.495.224	(115.141.528)	(103.739.516)
2.	Beban Pajak	1.396.531	1.370.893	(870.872)	(812.377)	1.600.315
3.	Beban Bunga	5.936.173	6.599.794	9.311.649	(8.772.424)	(6.875.653)
4.	Total Hutang	127.057.997	152.684.365	162.691.069	(153.842.563)	(137.708.758)
5.	Total Ekuitas	28.733.311	31.552.983	33.017.524	34.214.849	36.377.972
6.	Total Hutang dan Ekuitas	155.791.308	184.237.348	195.708.593	(188.057.412)	(174.086.730)
7.	Laba Sebelum Pajak	5.486.679	5.530.213	(3.553.534)	(3.281.534)	4.393.037
8.	Laba Setelah Pajak	4.117.148	4.159.320	(2.682.662)	(2.469.157)	2.792.722

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data dari laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2012-2016 diatas, maka dapat terlihat adanya fluktuasi pada setiap komponennya. Mulai tahun 2014 laba bersih mendapati penyusutan yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lamban. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang lamban terjadi karena peningkatan suku bunga Bank Indonesia (BI rate) menjadi 7.75% sehingga mempengaruhi nasabah untuk tidak mengajukan kredit atau penyaluran kredit menjadi turun. Tetapi pada sisi lain yaitu pinjaman jangka pendek mengalami kenaikan secara keseluruhan sebesar 4% dibanding periode atau tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2015, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) meningkat 30% secara tahunan seiring melonjaknya kredit bermasalah. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan laba sebesar 12% dari tahun sebelumnya. Hal itu terjadi karena beban operasional yang turun sebesar 4%. Walaupun laba meningkat tetapi pinjaman jangka pendeknya mengalami penurunan hal itu terjadi karena kurangnya nasabah yang menabungkan dan mendepositokan dananya. Semua terjadi karena imbas dari tahun lalu seperti harga-harga yang meningkat sehingga nasabah tidak menabungkan dananya ke PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

## KAJIAN PUSTAKA

### Bank

Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 mengenai perbankan. Bank merupakan sebuah lembaga yang menampung uang dari nasabah dengan bentuk simpanan dan memberikan kembali kepada

nasabah dengan bentuk kredit dan jenis-jenis lainnya untuk menaikkan kesejahteraan seluruh rakyat. **(Fauziah, 2012)**

Berdasarkan PSAK N0.31 dalam **(Putra, 2011)** Bank ialah institusi yang berkedudukan sebagai jembatan keuangan (financial intermediary) antara orang yang kelebihan dana dan orang yang kekurangan dana, dan berfungsi sebagai lembaga yang mempermudah lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan pengertian diatas, maka Bank merupakan suatu institusi keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat untuk masyarakat atau berperan sebagai perantara keuangan dan sangat berfungsi untuk kelancaran lalu lintas pembayaran.

### **Economic Value Added (EVA)**

Menurut Singgih dalam **(Purnamawati, 2012)** Economic Value Added (EVA) adalah sebuah konsep untuk menilai kemampuan keuangan yang diperkenalkan awal mulanya oleh analis keuangan, Stewart dan Stern pada usahanya untuk mendapat petunjuk dari cara menilai yang lebih jelas. Konsep ini dipakai terutama dikarenakan adanya berbagai kekurangan serta ketidakpastian pada pengukuran kinerja keuangan tradisional, maka para praktisi dan akademisi berusaha untuk meluaskan metode baru dalam menilai kemampuan perusahaan.

Berdasarkan pengertian diatas maka Economic Value Added (EVA) adalah salah satu cara pengukuran manajemen keuangan yang telah dikembangkan dengan cara laba operasi setelah pajak yang dikurangi total biaya modal. Dan hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) dapat menunjukkan seberapa baiknya kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

Untuk menghitung Economic Value Added (EVA) tentunya dibutuhkan beberapa faktor pendukung dalam mengukur Economic Value Added (EVA). Faktor – faktor tersebut adalah Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan dan Komponen dan Perhitungan Economic Value Added (EVA) .

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan intinya merupakan akibat dari suatu prosedur bisa digunakan sebagai cara untuk mengkomunikasikan antara data keuangan atau kegiatan sebuah perusahaan serta orang-orang yang berkepentingan dengan data atau kegiatan perusahaan tersebut. Menurut Munawir dalam **(Sari, 2015)** jenis laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba/Rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Yang masing-masing bisa dijelaskan seperti dibawah ini:

#### **1. Neraca**

Neraca merupakan informasi yang sistematis mengenai aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi adalah informasi yang terstruktur mengenai pendapatan, beban, laba-rugi yang didapatkan dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu.

#### **3. Laporan Perubahan Modal**

Laporan perubahan modal adalah informasi yang memuat sejumlah dan jenis modal yang dipunyai perusahaan sekarang. Pada akhirnya, laporan ini juga menggambarkan perubahan modal dan alasan terjadinya perubahan modal di perusahaan.

#### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah informasi yang hanya berisi mengenai kegiatan kas, yaitu kas masuk dan kas keluar.

Berdasarkan berbagai macam pengertian mengenai laporan keuangan diatas, maka laporan keuangan adalah serangkaian informasi keuangan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dilakukan suatu perusahaan pada tahun tertentu.

### **a. Analisis Laporan Keuangan**

Menurut James C. Van Home dan John M. Wachowiez dalam **(Rizal, 2017)** mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambil keputusan. Sedangkan menurut Kasmir analisis laporan keuangan merupakan cara untuk melihat kondisi keuangan perusahaan sekarang.

Dengan melihat kondisi keuangan yang telah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam maka akan tergambar apakah perusahaan mampu menggapai target yang telah disusun sebelumnya atau tidak.

Berdasarkan pengertian diatas, maka pengertian analisis laporan keuangan yaitu salah satu cara menguraikan berbagai macam pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang berguna untuk membantu mengambil keputusan mengenai kelanjutan usaha yang sedang dilakukan oleh suatu perusahaan.

### b. Komponen dan Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Menurut O'Byrne dalam (Hefrizal & Laelisneni, 2018) Economic Value Added (EVA) ialah suatu alat yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang pada akhirnya mendorong kinerja perusahaan untuk lebih baik lagi. Dan untuk menghitung harus melalui beberapa langkah seperti berikut :

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

Rumus : 
$$\text{NOPAT} = \text{EAT} + \text{Biaya Bunga}$$

2. Menghitung *Nilai IC (Invested Capital)*

Rumus : 
$$\text{IC} = (\text{Total Hutang \& Ekuitas}) - \text{Pinjaman Jangka Pendek}$$

1. Menghitung WACC

Rumus : 
$$\text{WACC} = \{D \times rd (1 - \text{Tax})\} + (E \times re)$$

a. Menghitung *Tingkat Modal (D)*

Rumus : 
$$D = \frac{(\text{TOTAL HUTANG})}{(\text{TOTAL HUTANG DAN EKUITAS})}$$

b. Menghitung *Cost Of Debt (rd)*

Rumus : 
$$rd = \frac{(\text{BEBAN BUNGA})}{(\text{TOTAL HUTANG})}$$

c. Menghitung *Tingkat Pajak (Tax)*

Rumus : 
$$\text{Tax} = \frac{(\text{BEBAN PAJAK})}{(\text{LABA SEBELUM PAJAK})}$$

d. Menghitung *Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)*

Rumus : 
$$E = \frac{(\text{TOTAL EKUITAS})}{(\text{TOTAL HUTANG DAN EKUITAS})}$$

e. Menghitung *Biaya Ekuitas / Cost Of Equity (re)*

Rumus : 
$$re = \frac{(\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK})}{(\text{TOTAL EKUITAS})}$$

4. *Capital Charges*

Rumus : 
$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

5. *Economic Value Added (EVA)*

Rumus : 
$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

### Analisis Economic Value Added (EVA)

Analisis EVA itu untuk mengetahui adanya penambahan nilai ekonomi pada perusahaan, jika pada perusahaan mengalami adanya pertumbuhan nilai ekonomi sehingga perusahaan bisa memberikan laba kepada perusahaan terutama untuk para pemegang saham. (Ismawati & Ratiwi, 2015)

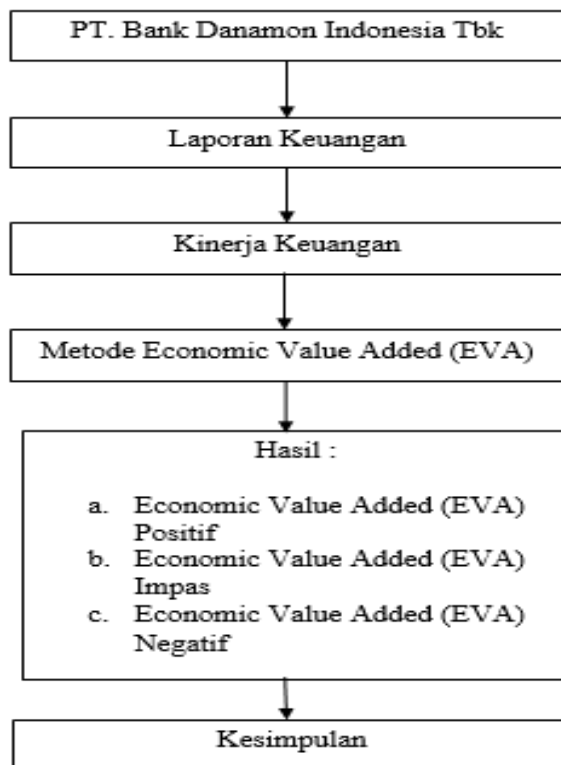
Berdasarkan penjelasan mengenai analisis Nilai Tambah Ekonomis, maka Analisis Nilai Tambah Ekonomis ialah sebuah cara menganalisis kemampuan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan metode Nilai Tambah Ekonomis yang dapat mewakili kepentingan para pemegang saham, sehingga para pemegang saham mampu mengambil keputusan untuk memajukan suatu perusahaan tersebut.

## KERANGKA PEMIKIRAN

PT. Bank Danamon Indonesia Tbk adalah suatu perusahaan yang beroperasi di bidang perbankan, dimana untuk melihat pertumbuhan usaha, maka perusahaan harus melakukan pengukuran kemampuan keuangan, salah satu cara mengukur kemampuan keuangan yang bisa dipakai perusahaan dengan menggunakan metode Nilai Tambah Ekonomis.

Konsep Economic Value Added (EVA) menjelaskan tiga ukuran yang dapat diasumsikan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan yaitu,

- Bila  $EVA > 0$ , itu artinya positif sehingga adanya proses nilai tambah perusahaan, kemampuan keuangan perusahaan atau perbankan baik.
- Bila  $EVA = 0$ , menyatakan kondisi impas pada perusahaan atau perbankan.
- Bila  $EVA < 0$ , artinya negatif sehingga kinerja keuangan perusahaan atau perbankan itu tidak baik. (Firdausi, Rahadian, & Dewi, 2017)



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

Objek Penelitian pada penelitian ini adalah PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Periode 2012-2016. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yaitu menggambarkan mengenai Nilai Tambah Ekonomis pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2012-2016. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang didapat dari Kantor Perwakilan Jawa Barat dan IDX Incubator. Teknik penentuan data yang dipakai di penelitian ini adalah populasi yang berbentuk laporan keuangan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2012-2016 dan sampel yang berupa laporan laba rugi serta neraca PT. Bank Danamon Indonesia Tbk periode 2012-2016. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka (library research).

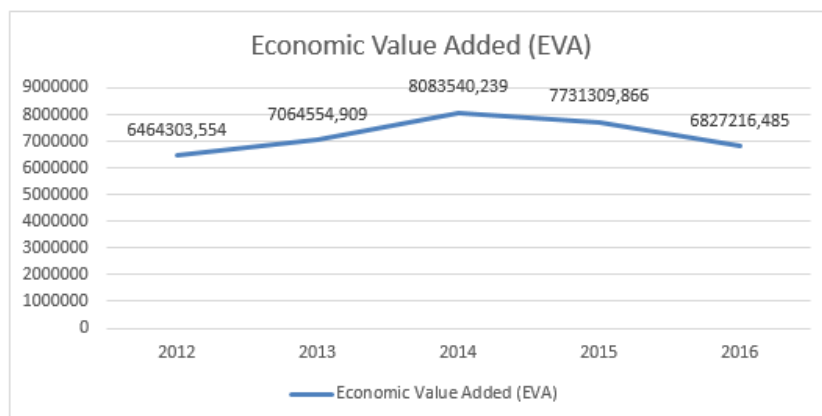
## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk

**Tabel 4.1**  
**Perkembangan Economic Value Added (EVA)**  
**PT. Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2012-2016**

Tahun	Economic Value Added (EVA) (dalam jutaan rupiah)	Naik (Turun)
2012	Rp 6.464.303,554	-
2013	Rp 7.064.554,909	Rp 600.251,355
2014	Rp 8.083.540,239	Rp 973.985,33
2015	Rp 7.731.309,866	(Rp 307.230,373)
2016	Rp 6.822.216,485	(Rp 909.093,381)

Sumber.: Data Diolah Penulis (2019)



Sumber.: Data Diolah Penulis (2019)

**Grafik 4.1**  
**Grafik Perkembangan Economic Value Added (EVA)**  
**PT. Bank Danamon Indonesia Tbk**  
**Tahun 2012-2016**

Sesuai tabel 4.1 dan grafik 4.1 bisa dilihat perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

1. Tahun 2012 - 2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 600.251,355 karena adanya peningkatan pada setiap komponen perhitungan Economic Value Added (EVA) kecuali beban pajak yang mengalami penurunan. Kenaikan itu disebabkan oleh pinjaman jangka pendek yang di peroleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk mendapati kenaikan dari tahun sebelumnya yang berarti banyak nasabah yang menyimpan dananya di PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
2. Tahun 2013 – 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 973.985,33 karena adanya peningkatan pada setiap komponen perhitungan Economic Value Added (EVA) seperti lebih banyak yang menabung dan mendepositokan dananya karena suku bunga untuk deposito dan tabungan relatif tinggi tetapi pada beban pajak, laba sebelum pajak dan laba setelah pajak mengalami penurunan karena disebabkan suku bunga Bank Indonesia (BI rate) mengalami kenaikan sehingga kekurangan nasabah yang mengajukan kredit.
3. Tahun 2014 – 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 307.230,373 karena melonjaknya kredit bermasalah dan perlambatan kredit otomotif yang terjadi pada anak perusahaan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Sehingga berimbas kepada menurunnya keuntungan yang didapatkan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dan hampir semua komponen perhitungan Economic Value Added (EVA) mengalami penurunan karena adanya pertumbuhan ekonomi yang lamban.
4. Tahun 2015 – 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 904.093,381 karena bunga deposito turun sehingga banyak deposan yang mengalihkan dananya ke investasi yang lebih menguntungkan. Jika banyak deposan yang mengalihkan dananya maka akan menurun hasil perhitungan Economic Value Added (EVA).

## **Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Economic Value Added (EVA) pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk**

Nilai Tambah Ekonomis pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2012-2016 mengalami fluktuasi yang diakibatkan dari beberapa faktor yang diantaranya :

### **1. Beban Bunga**

Beban Bunga merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) karena beban bunga itu didapat dari bunga yang dikeluarkan oleh Bank Danamon. Sesuai hasil perhitungan Nilai Tambah Ekonomis periode 2012 – 2016 yang mengalami penurunan dari tahun 2014 - 2016 hal itu disebabkan karena beban bunga yang dihasilkan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk mengalami penyusutan dari tahun sebelumnya.

### **2. Total Hutang & Ekuitas**

Total Hutang & Ekuitas adalah salah satu komponen perhitungan EVA yang berpengaruh terhadap hasil EVA karena Total Hutang & Ekuitas yang didapatkan PT. Bank Danamon Indonesia Tbk itu dari nasabah yang menyimpan dana dalam bentuk tabungan, giro dan deposito.

### **3. Pinjaman Jangka Pendek**

Pinjaman Jangka Pendek merupakan salah satu komponen perhitungan Nilai Tambah Ekonomis yang didapat dari jumlah tabungan, giro, dan deposito yang diperoleh Bank Danamon. Setelah dijumlahkan data yang dilihat dari laporan keuangan maka didapat hasil penjumlahan tabungan, giro dan deposito yang mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

### **4. Total Hutang**

Total Hutang adalah faktor terakhir yang berpengaruh terhadap hasil perhitungan Economic Value Added (EVA) karena bila total hutang menurun maka hasil perhitungan Nilai Tambah Ekonomis menurun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari analisis dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Nilai Tambah Ekonomis pada Bank Danamon tahun 2012-2016 maka peneliti bisa menyimpulkan diantaranya :

1. Berdasarkan penelitian yang di analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan Nilai Tambah Ekonomis pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk dalam kurun waktu 5 tahun dari periode 2012 hingga periode 2016 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2015 mengalami penyusutan yang diakibatkan oleh melonjaknya kredit dan pada tahun 2016 mendapati penyusutan yang diakibatkan oleh adanya imbas dari tahun sebelumnya yaitu harga – harga kebutuhan pokok kehidupan yang mengalami kenaikan. Nilai Tambah Ekonomis mengalami penurunan yang berarti kinerja keuangan pada Bank Danamon mendapati penyusutan dari sebelumnya, tetapi hasil perhitungan Nilai Tambah Ekonomis masih positif yang berarti kinerja keuangan masih baik.
2. Berdasarkan penelitian yang di analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi fluktuasi pada hasil Economic Value Added (EVA) yaitu terdiri dari beban bunga, pinjaman jangka pendek, total hutang & ekuitas dan total hutang. Hal itu dapat dilihat dari adanya penurunan pada komponen perhitungan Economic Value Added (EVA) bersamaan dengan adanya penurunan pada hasil perhitungan Nilai Tambah Ekonomis dari periode 2014 hingga periode 2016. Penurunan yang terjadi pada beberapa komponen perhitungan Economic Value Added (EVA) disebabkan karena adanya berbagai perubahan suku bunga dan pertumbuhan perekonomian Indonesia yang melamban pada periode 2014 hingga periode 2016 yang berakibat hasil perhitungan Nilai Tambah Ekonomis mengalami penurunan.

## **SARAN**

Dari analisis dan kesimpulan maka peneliti memaparkan berbagai masukan yang bisa dipakai untuk peningkatan kinerja keuangan dan kemajuan bagi PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Adapun sarannya yaitu diantara berikut :

1. Sebaiknya PT. Bank Danamon Indonesia Tbk perlu meningkatkan kinerja keuangan dengan cara diadakan pelatihan SDM kepada karyawan yang akan membantu karyawan untuk meningkatkan kemampuan kerjanya, melihat keahlian baru. Dengan demikian diadakannya Training SDM kepada karyawan bisa menjadi sarana bagi karyawan untuk memperoleh ilmu baru serta bermanfaat bagi Bank Danamon untuk menaikkan produktifitas sehingga akan meningkatkan laba yang akan diperoleh PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Selain itu PT.
2. Untuk faktor – faktor yang mempengaruhi hasil perhitungan Nilai Tambah Ekonomis, PT. Bank Danamon Indonesia Tbk perlu meningkatkan promosi tentang adanya Aplikasi D-Bank yang bisa dengan mudah dioperasikan oleh nasabah dengan lebih kreatif melalui sosial media seperti instagram, twitter, dan website PT. Bank Danamon Indonesia Tbk. Hal tersebut dilakukan untuk menarik nasabah agar mau menabungkan uangnya sehingga salah satu komponen yang mempengaruhi perkembangan Economic Value Added (EVA) yaitu pinjaman jangka pendek yang terdiri dari tabungan, giro, dan deposito mampu mengalami peningkatan yang lebih dari sebelumnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arifian, D., & Bowo, F. A. (2015). Analisis Economic Value Added (EVA) dan Return On Aseet (ROA) Pada Kinerja Perusahaan Terbuka. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*, 2(1).
- Fauziah, Y. N. (2012). analisis kinerja keuangan pada bank syariah menggunakan metode economic value added (EVA).
- Firdausi, M. R., Rahadian, D., & Dewi, A. S. (2017). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode eva, fva, mva. 4(2).
- Hefrizal, M., & Laelisneni. (2018). analisis metode economic value added untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Unilever Indonesia. 4(1).
- Ismawati, L., & Ratiwi, I. (2015). Pengaruh pertambahan nilai ekonomi (EVA), rasio perputaran total asset (TATO), dan rasio hutang (DER) terhadap harga saham pada PT P&G Indonesia Tbk. 5(1).
- Ningtias, I. Y., Saifi, M., & Husaini, A. (2014). Analisis perbandingan antara rasio keuangan dan metode economic value added (eva) sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Indofood Sukses Makmur , Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010. 9(2).
- Purnamawati, I. G. (2012). Economic Value Added (EVA) sebagai prediktor bank failure di Indonesia. 11(1).
- Putra, I. H. (2011). pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas pada bank danamon.
- Rizal, M. (2017). Analisis Economic Value Added (EVA) PT Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk. 4(2).
- Sari, M. (2015). Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) .